ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN INKONTINENSIA URIN DI UNIT INAP RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Oleh :
TULO BARIYEM
NIM 202303171

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024

ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN INKONTINENSIA URIN DI UNIT INAP RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan Oleh :
TULO BARIYEM
NIM 202303171

PEMINATAN KEPERAWATAN GERONTIK

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN INKONTINENSIA URINE DI UNIT INAP RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan pada

tanggal 28 Mei 2024

Pembimbing

(Rina Saraswati, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Profesi Ners

(Wiji Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Tulo Bariyem

NIM : 202303171

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Masalah Keperawatan Inkontinensia Urine Di Unit Inap RS PKU Muhammadiyah Gombong

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji Satu

(Marsito, M.Kep, Sp. Kom)

Penguji Dua

(Rina Saraswati, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal :

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Gombong, 28 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan

(Tulo Bariyem, S.Kep)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Tulo Bariyem, S.Kep
NIM	: 202303171
Program Studi	: Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya	: Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif *(Non-Execlusive Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Masalah Keperawatan Inkontinensia Urin di Unit Inap RS PKU Muhammadiyah Gombong"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 28 Mei 2024

Yang Menyatakan

(Tulo Bariyem, S.Kep)

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, Mei 2024
Tulo Bariyem [1] Rina Saraswati [2]

ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN INKONTINENSIA URIN DI UNIT INAP RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

ABSTRAK

Latar Belakang: Proses penuaan adalah proses biologis yang tidak dapat dihindari dan melibatkan banyak perubahan. Terutama pada sistem perkemihan, yaitu inkotinensia urine yang secara potensial memiliki tingkat kepentingan yang cukup besar. Inkontinensia urine dipengaruhi oleh faktor usia, fungsi otot dasar panggul yang menyangga kandung kemih, kontraksi kandung kemih. Peranan perawat sebagai penyedia layanan kesehatan dapat memberikan terapi non farmakologi dengan *Kegel Exercise* kepada lansia dengan masalah inkontinensia urin.
Tujuan : Menganalisis asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan inkontinensia urin di unit inap RS PKU Muhammadiyah Gombong.
Metode: Karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus deskriptif. Subjek studi kasus adalah 5 lansia dengan masalah inkontinensia urin. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
Hasil: Evaluasi pada kelima pasien menunjukkan bahwa setelah diberikan senam kegel yang dikombinasi dengan aromaterapi lavender rata-rata kemampuan berkemih meningkat, sensai berkemih meningkat, frekuensi berkemih menurun, nocturia menurun serta distensi VU menurun atau tidak ada distensi abdomen.
Kesimpulan: Tindakan inovasi senam kegel yang dikombinasi aromaterapi lavender dapat diterapkan untuk dalam mengatasi masalah inkontinensia urin stress.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Lansia, Inkontinensia Urin

[1)]Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
[2)]Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program of Profession Education
Faculty of Health Sciences
Muhammadiyah Gombong University
KIA-N, August 2023
Nur Maini Fitriyanti [1] Barkah Waladani [2]
mainifitriyanti@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE IN CHF CLIENTS WITH INEFFECTIVE BREATHING PATTERN NURSING PROBLEMS THROUGH DEEP BREATHING EXERCISE THERAPY AT PREMBUN Hospital KEBUMEN

Background: The aging process is a biological process that cannot be avoided and involves many changes. Especially in the urinary system, namely urinary incontinence which potentially has a fairly large level of importance. Urinary incontinence is influenced by age, the function of the pelvic floor muscles that support the bladder, bladder contractions. The role of nurses as health service providers can provide non-pharmacological therapy with Kegel Exercises to elderly people with urinary incontinence problems.
Objective: Analyzing nursing care with the nursing problem of urinary incontinence in the inpatient unit of PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.
Method: This scientific paper uses a descriptive case study design. The case study subjects were 5 elderly people with urinary incontinence problems. Data collection using observation techniques, interviews and documentation studies.
Results: Evaluation of the five patients showed that after being given Kegel exercises combined with lavender aromatherapy, the average ability to urinate increased, the sensation of urination increased, the frequency of urination decreased, nocturia decreased and VU distension decreased or there was no abdominal distension.
Conclusion: The innovative action of Kegel exercises combined with lavender aromatherapy can be applied to overcome the problem of stress urinary incontinence.

Keywords: Nursing Care, Elderly, Urinary Incontinence

1) Students of Stikes Muhammadiyah Gombong
2) Supervisor of Stikes Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners yang berjudul **"**Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Masalah Keperawatan Inkontinensia Urin di Unit Inap RS PKU Muhammadiyah Gombong" dengan lancar. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama ini:

1. Ibu Dr. Hj. Herniyatun M.Kep, Sp,Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan izin dalam tugas Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Wuri Utami, S.Kep.Ns.,M.Kep selaku Ketua Program studi pendidikan profesi Ners, yang telah telah mengizinkan pembuatan Tugas Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Rini Saraswati, M. Kep selaku dosen pembimbing dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.
4. Marsito, Skep. M. Kep, Sp. Kom selaku dosen peguji yang telah memberikan saran dan masukan demi perbaikan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Segenap keluarga besarku yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan moral dan material untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini.
6. Segenap keluarga besar Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini masih ada banyak kekurangannya, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang sifatnya membangun untuk karya yang lebih baik lagi kedepannya. Harapannya, skripsi ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca..

Kebumen, 28 Mei 2024

(Tulo Bariyem, S.Kep)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 5
C. Manfaat Penelitian 5
1. Manfaat Keilmuan 5
2. Manfaat Aplikatif 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Konsep Lansia 7
B. Konsep Inkontinensia Urin 9
C. Konsep Asuhan Keperawatan 17
D. Konsep Kegel Exercise 27
E. Pemberian aromaterapi lavender 29
BAB III METODE STUDI KASUS 31

A. Jenis/ Desain Karya Tulis Ilmiah 31
B. Subjek Studi Kasus..... 31
C. Fokus Studi Kasus d232
D. Definisi Operasional..... 32
E. Instrumen Studi Kasus 33
F. Metode Pengumpulan Data 34
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus 36
H. Analisis Data dan Penyajian Data 36
I. Etika Studi Kasus 37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 39
A. Profil Lahan Praktek..... 39
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan (5 Pasien) 41
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan..... 62
D. Pembahasan..... 68
BAB V PENUTUP..... 73
A. Kesimpulan..... 73
B. Saran..... 74
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi..... 21
Tabel 3. 1 Definisi Operasional 32
Tabel 4. 1 Hasil Penerapan Tindakan Terapi Senam Kegel Kombinasi Aromaterapi Lavender (N=5)..... 62
Tabel 4. 2 Kemampuan Klien dalam Melakukan Tindakan Terapi Senam Kegel Kombinasi Aromaterapi Lavender (N=5) 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway Inkontinensia Urin 14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent
Lampiran 2 Lembar Observasi
Lampiran 3. Format Pengkaijan Gerontik
Lampiran 4. SOP Senam Kegel
Lampiran 5 Asuhan Keperawatan
d

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses penuaan adalah proses biologis yang tidak dapat dihindari dan melibatkan banyak perubahan. Lansia mengacu pada orang yang berusia di atas 60 tahun. Usia ini merupakan proses akhir penuaan dan mempengaruhi tiga aspek: biologis, ekonomi, dan sosial. Secara biologis, lansia mengalami penuaan yang ditandai dengan meningkatnya kerentanan terhadap penyakit dan melemahnya sistem kekebalan tubuh. (Rijal et al., 2019; Akbar et al., 2021). Terutama pada sistem perkemihan, yaitu inkotinensia urine yang secara potensial memiliki tingkat kepentingan yang cukup besar. Inkontinensia urine ini, membuat otot sfingter uretra menjadi lemah, kapasitasnya menurun sampai 200 ml atau menyebabkan frekuensi buang air kecil meningkat dan tidak dapat dikontrol. Serta masalah ini sering kali tak dilaporkan oleh lansia ataupun keluarganya karena dianggap masalah yang tabu atau memalukan untuk disampaikan ke orang lain (Kamariyah et al., 2020; (Harahap & Rangkuti, 2020; Pujiastuti et al., 2022).

Organisasi dunia WHO mencatat 200 juta penduduk dunia mengalami inkontinensia urine (WHO, 2017 dalam Sulistyawati et al., 2022). Hasil penelitian Batmani et al., (2021) dalam 29 penelitian dan ukuran sampel 518.465 orang dalam rentang usia 55–106 tahun, inkontinensia urin pada wanita dewasa lanjut usia di dunia berdasarkan meta-analisis sebesar 37,1% (95% CI: 29,6–45,4%) adalah diperoleh. Prevalensi inkontinensia urin tertinggi dilaporkan pada wanita dewasa lanjut usia di Asia sebesar 45,1% (95% CI: 36,9–53,5%).

Penelitian Perkumpulan Kontinensia Indonesia (PERKINA) pada tahun 2020 menggunakan kuesioner QUID Indonesia terhadap 585 subjek yang terdiri dari 267 laki-laki dan 318 perempuan dengan rata-rata usia 51 tahun, ditemukan 2,7% responden menderita inkontinensia urin stres. (SUI). Dari jumlah tersebut,

2,4% adalah perempuan, 5,5% mengalami inkontinensia urin mendesak (UUI), 4,4% dari 5,5% adalah perempuan, 3,4% mengalami inkontinensia urin campuran (MUI) dan mayoritas adalah 3,1%. (Nirmala & Nurrohmah, 2022).

Wanita hamil biasanya memiliki struktur dasar panggul yang lebih lemah, sehingga inkontinensia urin mungkin bersifat sementara. Inkontinensia urin juga bisa bersifat permanen, misalnya karena cedera tulang belakang.Inkontinensia urin dapat terjadi pada semua usia, tetapi orang lanjut usia lebih rentan mengalaminya karena mereka tidak mampu mengendalikan keinginan untuk buang air kecil. (Zuliani et al., 2021).

Prevalensi inkontinensia urin sebesar 60–70%, dengan inkontinensia stres sebesar 28%, inkontinensia urgensi sebesar 4%, dan inkontinensia campuran sebesar 32% (Purnamasari, 2022). Jenis inkontinensia urin yang paling umum pada orang dewasa lanjut usia adalah inkontinensia urin stres. Inkontinensia urin stres adalah keluarnya urin secara tidak disengaja saat melakukan aktivitas fisik, bersin, batuk, dan lain-lain. Faktor-faktor yang terlibat dalam inkontinensia urin dapat dibagi menjadi mekanisme kendali sentral dan mekanisme kendali perifer. Mekanisme kontrol pusat mencakup masukan dari korteks serebral, otak tengah, tulang belakang dada, dan tulang belakang sakral, yang mengarah pada persarafan otonom dan somatik pada organ (kandung kemih, uretra), otot, dan struktur tulang pendukung (Samosir & Ilona, 2020).

Inkontinensia urine dipengaruhi oleh faktor usia, fungsi otot dasar panggul yang menyangga kandung kemih, kontraksi kandung kemih, obat diuretik, obat penenang, radang saluran kemih dan faktor psikologis seperti depresi. Lansia dapat mengalami inkontinensia urine karena mekanisme transmisi pasif tekanan abdominan ke uretra proksimal. Refleks penahanan yang melibatkan kontraksi aktif dari otot lurik dan sfingter uretra eksternus dapat mencegah sementara inkontinensia. Tekanan abdominan yang di transmisikan ke proksimal uretra menuju bagian anterior kemudian menuju ke bagian posterior (Agustina et al., 2021; Samosir & Ilona, 2020).

Selama berkemih, ligamen puburetra dan jaringan ikat vagina ke otot panggul dan fasia secara aktif mengubah posisi leher kandung kemih dan uretra proksimal. Bagian ini berisi fasia dan otot polos. Perubahan posisi ini menyebabkan uretra menekan tulang kemaluan saat kandung kemih terisi dan mengembang. Oleh karena itu, inkontinensia urin merupakan hasil kombinasi kerja sama anatomi pasif dan kontraksi otot aktif (Samosir & Ilona, 2020).

Orang lanjut usia yang menderita inkontinensia urin tidak dapat tidur nyenyak, karena tidak perlu berdiri untuk buang air kecil, mereka pusing dan cepat lelah. Selain itu, orang lanjut usia berisiko lebih tinggi terjatuh karena harus ke dokter, dan saya harus sering ke kamar mandi, sehingga menyebabkan infeksi saluran kemih dan sepsis. Dari sudut pandang psikososial, lansia merasa malu dengan seringnya buang air kecil sehingga menyebabkan penarikan diri dari pergaulan, rendahnya harga diri, kecemasan, depresi, dan peningkatan ketergantungan pada orang lain (Nirmala & Nurrohmah, 2022).

Peranan perawat sebagai penyedia layanan kesehatan dapat memberikan terapi non farmakologi dengan *Kegel Exercise* dan tidak hanya meliputi tindakan pencegahan yang tepat untuk menjaga agar pasien tetep bersih dan nyaman, namun juga intervensi aktif untuk mempromosikan kontinensia. Latihan Kegel exercise digunakan untuk memperkuat otot *pubococcygeal* (PC) dan otot diafragma pelvis lainnya (Wahdi et al., 2021).

Kegel exercise dapat memperkuat otot-otot levator dan menjaga keutuhan dinding panggul bagian dalam dan saraf, sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap otot-otot dasar panggul dan mengatur transmisi tekanan perut, serta memperkuat otot-otot tersebut meningkatkan kemampuannya untuk mendukung kandung kemih. Dengan menopang vagina dan rektum, resistensi sfingter uretra meningkat sehingga durasi inkontinensia urin menjadi lebih lama (Harahap & Rangkuti, 2020). Senam kegel mempunyai efek yang besar dalam memperkuat otot dasar panggul sehingga dianjurkan untuk mencegah inkontinensia dan penyakit yang berhubungan dengan fungsi otot dasar panggul

pada lansia. Penelitian Samosir & Ilona, (2020) menunjukkan bahwa senam kegel sangat membantu memperkuat otot rangka dasar panggul dan memperkuat fungsi sfingter eksternal kandung kemih.

Selain itu senam kegel dapat dikombinasikan dengan aromaterapi. Aromaterapi merupakan pengobatan alternatif yang memakai bahan cairan tanaman yang mudah menguap, dikenal dengan minyak esensial dan senyawa aromatik yang dapat beprngaruh terhadap jiwa, emosi, dan fungsi kognitif dan kesehatan seseorang. Bunga Lavender yang digunakan sebagai aromaterapi mengandung linalool. Linalool yaitu kandungan aktif utama yang berperan pada anti cemas (relaksasi), wangi yang dihasilkan bunga lavender akan merangsang talamus guna mengeluarkan enkefalin yang berguna sebagai penghilang rasa sakit alami. Enkefalin merupakan neuromodulator yang berfungsi untuk menghambat nyeri fisiologis (Andriani, 2022).

Terapi aroma lavender merupakan terapi relaksasi yang dapat menenangkan, menyeimbangkan, dan menanamkan rasa nyaman dan percaya diri. Aroma levender yang dihirup masuk kesistem saraf pusat ke sistem limbik dan masuk ke sistem saraf pusat memberikan rasa nyaman dan menghilangkan rasa sakit (Hanifah dan Nurvita, 2020). Hasil penelitian (Rahmawati & Setiyawati, 2022) menunjukan setelah diberi kegel latihan dan aromaterapi lavender menurun dibandingkan dengan intensitas nyeri sebelum diberikan senam kegel dan aromaterapi lavender.

Berdasarkan jumlah Kasus yang didapatkan dari RS PKU Muhammadiyah gombong di bulan Desember 2023 hingga Januari 2024 berjumlah 380 pasien lansia dengan kisaran usia 48-80 tahun. Dari rekapitulasi data ada 80 pasien inkontitinensia urin (dengan persentase 21 %), di mana laki-laki berjumlah 51 dan 29 pasien perempuan. Berdasarkan data dan literatur di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “Asuhan Keperawatan pada Lansia dengan Masalah Keperawatan Inkontinensia Urin di Unit Inap RS PKU Muhammadiyah Gombong.”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Menjelaskan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan inkontinensia urin di unit inap RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

   a. Memaparkan hasil pengkajian keperawatan dengan masalah keperawatan inkontinensia urin di unit inap RS PKU Muhammadiyah Gombong.

   b. Memaparkan hasil analisa data keperawatan dengan masalah keperawatan inkontinensia urin di unit inap RS PKU Muhammadiyah Gombong.

   c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan dengan masalah keperawatan inkontinensia urin di unit inap RS PKU Muhammadiyah Gombong.

   d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan dengan masalah keperawatan inkontinensia urin di unit inap RS PKU Muhammadiyah Gombong.

   e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan dengan masalah keperawatan inkontinensia urin di unit inap RS PKU Muhammadiyah Gombong.

   f. Memaparkan hasil senam kegel pada pasien dan keluarga dengan masalah keperawatan inkontinensia urin di unit inap RS PKU Muhammadiyah Gombong.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

   Menjadi bahan literatur dan kepustakaan bagi mahasiswa profesi ners dalam pengembangan penelitian di bidang keperawatan khususnya keperawatan gerontik.

2. Manfaat Aplikatif

   a. Tenaga Kesehatan

      Menjadi praktik berbasis bukti yang dapat diimplementasikan oleh tenaga kesehatan dalam masalah keperawatan inkontinensia urin di unit inap RS PKU Muhammadiyah Gombong.

b. Rumah Sakit

Menjadi sumber dan bahan masukan terhadap peningkatan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan inkontinensia urin di unit inap RS PKU Muhammadiyah Gombong.

c. Penulis

Menambah pengalaman dalam melakukan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan inkontinensia urin di unit inap RS PKU Muhammadiyah Gombong.

DAFTAR PUSTAKA

Access, O., Abidin, M. Z., Prasetyo, A., Jepon, P., Blora, K., Indonesia, J. T., Studi, P., Blora, K., & Semarang, P. K. (2023). *Jurnal Studi Keperawatan Gambaran Penanganan Inkontinensia Urine Pada Lansia* .

Aditya. (2013). *Data dan Metode Pengumpulan Data dan Penelitian*. Poltekkes Kemenkes Surakarta.

Agustina, A., Yuniarti, & Okhtiarini, D. (2021). Hubungan Tingkat Depresi Dengan Kejadian Inkontinensia Urine Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru. *Jurnal Terapung : Ilmu – Ilmu Sosial*, *3*(2). https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/jt.v3i2.6010

Akbar, F., Darmiati, Arfan, F., & Putri, A. A. Z. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Wonomulyo. *Jurnal Abdidas*, *2*(2), 392–397. https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.282

Andriani, R. (2022). Pemberian Aromaterapi Lavender Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan. *Babul Ilmi_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, *14*(2), 108–115.

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Rineka Cipta.

Azzahra, A., Herawati, I., Rosella, D., & Sari, K. (2022). *Penyuluhan kegel exercise terhadap kemampuan berkemih pada lanjut usia di posyandu lansia " Abadi III " Gonilan Kartasura*. *3*(2), 93–97.

Batmani, S., Jalali, R., Mohammadi, M., & Bokaee, S. (2021). Prevalence and Factors Related to Urinary Incontinence in Older Adults Women Worldwide: a Comprehensive Systematic Review and Meta-Analysis of Observational Studies. *BMC Geriatri*, *21*(212). https://doi.org/10.1186/s12877-021-02135-8

Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Grup.

Cahyati dan Lia. (2022). *Relaksasi Benson Dan Pengaruhnya Terhadap Nyeri Pasien Rawat Inap Penyakit Arteri Koroner (CAD)*. *13*(4), 51–56.

Dharma. (2011). *Metodologi Penelitian keperawatan. Jakarta*. CV. Trans Info Media.

Fajrianti, A. (2021). *Mengenal Aromaterapi Beserta Manfaatnya*. Cairoo Food. Mengenal Aromaterapi Beserta Manfaatnya

Hanifah dan Nurvita. (2020). *Efek Kombinasi Aromaterapi Lavender Dan Relaksasi Benson Pada Nyeri Pasien Post Operasi Sectio Caesarea : Studi Kasus Effects of Combination of Lavender Aromatherapy and Benson Relaxation on Pain in Patients with Post-C-section Surgery : Case Study*. *2017*.

Harahap, M. A., & Rangkuti, N. A. (2020). Pengaruh Senam Kegel Terhadap Frekuensi Inkontinensia Urine Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pijorkoling Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Education and Development*, *8*(4), 523–526.

Harahap, M. A., Rangkuti, N. A., & Royhan, A. (2020). Inkontinensia Urine Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pijorkoling Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Education and Development*, *8*(4), 523–526.

Harding, C. K., Vice-chair, M. C. L., Arlandis, S., Bø, K., Costantini, E., Groen, J., Nambiar, A. K., Omar, M. I., Phé, V., Vaart, C. H. Van Der, Farag, G. A. F., Karavitakis, M., Manso, M., Monagas, S., Riogh, A. N., Connor, E. O., Peyronnet, B., Sakalis, V., Sihra, N., & Tzelves, L. (2022). *EAU Guidelines on Management of Female Lower Urinary Tract Symptoms*.

Hartinah, D., & Yulisetyaningrum. (2016). Kegel Exercise Terhadap Penurunan Inkontinensia Urin Pada Lansia Di Desa Undaan. *Jikk*, *7*(2), 1–5.

Ikatan Ahli Urologi Indonesia. (2022). *Inkontinensia Urin*. Ikatan Ahli Urologi Indonesia. https://iaui.or.id/public-section/article_inkontinensia

Jahid Abdillah, A., & Silvianita, P. (2023). *Implementasi Kegel Exescise Terhadap Interval Berkemih Lansia Dengan Inkontinensia Urin Di Desa Bantaragung*. *9*(9), 61–68.

Jauhar, M., Lestari, R. P., & Surachmi, F. (2021). Studi Literatur : Senam Kegel Menurunkan Frekuensi Berkemih Pada Lansia. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, *9*(1), 29–38. https://doi.org/10.53345/bimiki.v9i1.175

Juananda, D., & Febriantara, D. (2017). Inkontinensia Urin pada Lanjut Usia di Panti Werdha Provinsi Riau. *Jurnal Kesehatan Melayu*, *1*(1), 20. https://doi.org/10.26891/jkm.v1i1.21.20-24

Kamariyah, Luri Mekeama, Y. O. (2020). Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinesia Urine pada Lansia di PSTW Budi Luhur Kota Jambi. *Medic*, *3*(1), 48–53.

Kementrian Kesehatan RI. (2023). *Beragam Manfaat Senam Kegel*. Kamis, 04 Mei 2023 15:33 WIB.

Kundarti, F. I., Titisari, I., & Windarti, N. T. (2017). Pengaruh Pijat Aromaterapi Lavender Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, *3*(1), 55. https://doi.org/10.32831/jik.v3i1.46

Kusumo, M. prasetyo. (2020). Buku Lansia. In *Buku Lansia*. LP3M UMY.

Lestari, R. P., Jauhar, M., Keperawatan, J., Kemenkes, P., Keperawatan, J., Kesehatan, F. I., Kudus, U. M., & History, A. (2021). Studi Literatur : Senam Kegel Efektif Menurunkan Frekuensi. *Literature Review*, *1*, 29–38.

National Library of Medicine. (2023). *Urge incontinence*.

Nirmala, A. R., & Nurrohmah, A. (2022). Penerapan Senam Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Lansia di Kelurahan Pulisen Kabupaten Boyolali. *Indogenius*, *1*(3), 95–103. https://doi.org/10.56359/igj.v1i3.81

Nugroho. (2018). *Keperawatan Gerontik*. EGC.

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.

Nurul Pujiastuti, Nurul Hidayah, & Revi Maulana Azis. (2022). Latihan Kegel Menurunkan Frekuensi Berkemih Lansia Dengan Inkontinensia Urine. *Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto)*, *14*(1), 62–71. https://doi.org/10.55316/hm.v14i1.764

Oktavia, & Rejeki, H. (2021). Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Penerapan Senam Kegel Untuk Menurunkan Inkontinensia Urine Pada Lansia. *Seminar Nasional Kesehatan*, 2021.

Prabawa, A., Gede Mega Putra, I., & Winarta Wahjudi, J. (2022). Modalitas Terapi Pembedahan Pada Inkontinensia Urin Tipe Stress Berulang. *Ganesha Medicina Journal*, *2*(1), 33–41.

Pujiastuti, N., Hidayah, N., & Azis, R. M. (2022). Latihan Kegel Menurunkan Frekuensi Berkemih Lansia Dengan Inkontinensia Urine. *Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto)*, *14*(1), 62–71. https://doi.org/10.55316/hm.v14i1.764

Purnamasari, N. M. W. (2022). *Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Inkontinensia Urine pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Purwantini, D., & Indah Eko Setyawati, E. (2022). Prevalensi Dan Faktor Resiko Inkontinentia Urine Pada Lanjut Usia. *JPK : Jurnal Penelitian Kesehatan*, *12*(2), 69–75. https://doi.org/10.54040/jpk.v12i2.234

Putri, R. L. (2018). *Pengaruh Senam Kegel Terhadap Tingkat Inkontinensia Urin Pada Wanita Pasca Melahirkan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat*. https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Undergraduate-201433023/13475/senam-irama

Rahardjo, H. E. (2018). Panduan tata laksana inkontinensia urin pada Dewasa. *Perkumpulan Kontinensia Indonesia (PERKINA)*, 1–80.

Rahmawati, D., & Setiyawati, D. (2022). Analysis of Kegel Gymnastics and Lavender Aromatherapy on Perineal Wound Pain Intensity in Post Partum Mothers, Bujel Village, Mojoroto District, Kediri City. *Open Access Health Scientific Journal*, *3*(1), 13–20. https://doi.org/10.55700/oahsj.v3i1.24

Rijal, Hardianti, & Adliah, F. (2019). Pengaruh Pemberian Kombinasi Kegel Exercise Dan Bridging Exercise Terhadap Perubahan Frekuensi Inkontinensia Urin Pada Lanjut Usia Di Yayasan Batara Hati Mulia Gowa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *7*(1), 26–29. https://doi.org/10.35816/jiskh.v7i1.67

Romadhon, W. A., & Rahmawaty, D. (2022). *Kombinasi Pemberian Aromaterapi Lavender (Lavandula angustifolia) dan Terapi Musik Langgam Jawa sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Tidur Lansia Insomnia Berbasis Roy's Adaptation Theory*. Penerbit NEM.

Rustanti, V. I., & Elmaghfuroh, D. R. (2023). Implementasi Kegel Execercise pada Lansia dengan Masalah Keperawatan Inkontinensia Urine di UPT PSTW Jember. *Health & Medical Sciences*, *1*(2), 1–5. https://doi.org/10.47134/phms.v1i2.40

Ruswati. (2022). Pengaruh Senam Kegel Terhadap Frekuensi Inkontinensia Urine Pada Lanjut Usia. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, *1*(3), 38–46. https://doi.org/10.55606/klinik.v1i3.586

Sagita dan Martina. (2019). Pemberian Aromaterapi Terhadap Lavender untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan. *Wellness and Healthy Magazine*, *2*(1), 151–156.

Saleha, D. (2016). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Minyak Kenanga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, *152*(3), 28. file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.

Salsabilla, A. R. (2020). Aromaterapi Lavender sebagai Penurun Tingkat Kecemasan Persalinan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *12*(2), 761–766. https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.407

Samosir, N. R., & Ilona, Y. T. (2020). Pengaruh Pemberian Senam Kegel Untuk Menurunkan Derajat Inkontinensia Urin Pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Fisioterapi*, *2*(1), 18–24. https://doi.org/10.36341/jif.v3i1.1228

Shafira Hewiz, A., Widajanti, N., Hakim, L., & Satyawati, R. (2022). Systematic Review: Komunitas Wanita Lansia Dan Faktor Risiko Inkontinensia Urin Di Wilayah Asia. *Jurnal Keperawatan BSI*, *10*(2), 184–189.

Sihaloho, A. A. (2021). Implementasi Dan Evaluasi Keperawatan. *Askep Impelementasi*, *19*(10), 13.

Siregar, H. K., & Wound, L. (2023). *Praktik Keperawatan : Konsep Dasar dan Implementasi* (Issue September).

Siregar, N. P. (2022). Karakteristik Penderita Inkontinensia Urin Pada Lansia Di Graha Resident Senior Karya Kasih Medan Tahun 2017. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, *5*(1), 55–59. https://doi.org/10.30743/stm.v5i1.275

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.

Sulistyawati, aulia ika, Abdullah, A., Kasimbara, rachma putri, & Fau, yohanes deo. (2022). Pengaruh Latihan Senam Kegel Terhadap Inkontinensia Urine Pada Lansia Di RS Toeloengredjo Pare. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, *7*(1), 51.

Sulistyawati, A. I., Abdullah, A., Kasimbara, R. P., & Fau, Y. D. (2022). Pengaruh Latihan Senam Kegel Terhadap Inkontinensia Urine Pada Lansia Di RS Toeloengredjo Pare. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, *7*(1), 51.

Suyanto, S. (2019). Inkontinensia Urin Pada Lansia Perempuan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, *8*(2), 127. https://doi.org/10.31596/jcu.v8i2.411

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017a). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia* (PPNI (ed.); 1st ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017b). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (Tim Pokja SDKI DPP PPNI (ed.); Edisi1 ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan* (Edisi 1). DPP PPNI.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan* (Edisi 1). DPP PPNI.

Wahdi, A., Puspitosari, D. R., Septiani, F., & Firdaus, R. A. O. (2021). *Kegel Exercise "Latihan Otot Dasar Panggul pada Post Turp dengan Inkontinensia Urin."* CV Pena Persada.

Yodang. (2023). *Buku Ajar Proses Keperawatan Berbasis 3S (SDKI, SLKI dan SIKI) : Kategori Psikologis, Perilaku, Relasional, dan Lingkungan.* Eureka Media Aksara.

Zuliani, Malinti, E., Faridah, U., Sinaga, R. R., Rahmi, U., Malisa, N., Mandias, R., Matongka, S. F. Y. H., & Suwarto, T. (2021). Gangguan Pada Sistem Perkemihan. In *Deepublish*. Yayasan Kita Menulis.

Lampiran 1. Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan secara lengkap tentang penelitian "Asuhan Keperawatan pada Lansia dengan Masalah Keperawatan Inkontinensia Urin di Unit Inap RS PKU Muhammadiyah Gombong" maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan saya menandatangani dan menyatakan bersedia berpartisipasi pada penelitian ini.

Demikianlah surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gombong, Februari 2024

Hormat Saya,

(.....)

Lampiran 2 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

No Responden	Waktu	Hari Ke-	Catatan Respon Pasien Sebelum Dan Sesudah Dilaksanakan Intervensi Kegel									
			Kemampuan Berkemih,		Frekuensi Berkemih,		Sensasi Berkemih		Nokturia Berkurang		Distensi Vu Berkurang	
			Pre (Sebelum Senam Kegel)	Post (Setelah Senam Kegel)	Pre (Sebelum Senam Kegel)	Post (Setelah Senam Kegel)	Pre (Sebelum Senam Kegel)	Post (Setelah Senam Kegel)	Pre (Sebelum Senam Kegel)	Post (Setelah Senam Kegel)	Pre (Sebelum Senam Kegel)	Post (Setelah Senam Kegel)
1												
2												
3												
4												
5												
dst												

No Responden	Respon saat pelaksanaan kegel exercise				
	Memperhatikan	Memperhatikan dan ikut exercise	Acuh tak acuh	Tidak memperhatikan	Tidak mau exercise kegel
dst					

Lampiran 4. SOP Senam Kegel

SOP SENAM KEGEL *EXERCISE*

1	Pengertian	Suatu terapi inkontinensia 88rolap dan urgensi untuk memperkuat otot-otot dasar panggul terutama otot pubococcygeal atau Pelvic Floor Muscle. Pada orang dengan Benigna Prostat Hyperplasia dapat memabantu dalam mengembaikan kontraksi ototo uretra seperti semula
2	Tujuan	a. Pria dan wanita yang mengalami inkontinesia urine (tidak mampu menahan buang air kecil). b. Wanita yang sudah 88rolapse88 untuk mempertahankan kekuatan otot pangguldari peniunan kadar esterogen. c. Wanita yang mengalami 88rolapse urteri (turunya rahim) karena melemahnya otot dasar panggul, juga untuk d. Wanita yang mengalami masalah seksual. e. Pria yang mengalami masalah ejakulasi dini serta ereksi lebih lama
3	Hal Yang Perlu Dipersiapkan	a. Temukan otot yang tepat b. Sempurnakan teknik yang digunakan c. Pertahankan 88fokus, fokuskan hanya untuk melatih otot dasar panggul
4	Kontraindikasi	a. Penderita penyakit jantung b. Penderita diabetes c. Penderita hipertensi
5	Indikasi	a. Pria dan wanita yang memiliki masalah inkontinensia b. Wanita yang sudah mengalami menopause untuk mempertahankan kekuatan otot panggul c. Wanita yang mengalami 88rolapse uteri (turunnya rahim) karena melemahnya otot dasar panggul dan melebar pasca persalinan, juga untuk wanita yang mengalami masalah seksual. d. Pria yang mengalami masalah ejakulasi dini serta ereksi lebih lama. e. Mencegah kencing tidak tuntas
6	Persiapan Klien	a. Berikan salam, perkenalkan diri anda. b. Panggil klien dengan nama kesukaan klien. c. Bina hubungan saling percaya d. Jelaskan kepada klien tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan e. Beri kesempatan pada klien untuk bertanya f. Menentukan otot yang tepat g. Anjurkan klien untuk berkemih/buang air kecil terlebih dahulu h. Pasien dipersiapkan untuk mengikuti senam i. Pasien dipersilahkan duduk / berbaring diatas matras / karpet j. Bila diperlukan, klien menggunakan pembalut sekali pakai selama periode latihan untuk menahan urine yang keluar.
7	Persiapan Alat	a. Pakaian olah raga atau pakaian yang longgar b. Arloji c. Matras/Karpet/kursi d. Tape Recorder + lagu (pelengkap) e. Peralatan eliminasi jika memungkinkan f. Ruangan yang nyaman dan tenang g. Aromaterapi ruangan (sesuai dengan pasien)
8	Tahap Kerja	a. Kenali terlebih dahulu otot-otot yang berhubungan dengan senam kegel dan fungsi kerjanya. Caranya, saat buang air kecil, cobalah untuk menghentikan pancaran air seni dengan melakukan kontraksi atau menguncupkan otot-otot ini, kemudian, kendurkan lagi sehingga pancaran air seni kembali lancar, bagian otot itulah yang akan kita latih

		b. Tahap berikutnya adalah dengan melakukan kontraksi atau mencupkan otototot dasar panggul mulailah dengan berbaring telentang dengan lutut ditekut, jaga agar jarak jari kaki anda terpisah. Kemudian tekuk otot perut bagian bawah dan angkat pnggul sedikit dari lantai. Jika bisa bokong tidak menempel dengan lantai dan haruss menjaga agar otot inti tetap lentur. Lakukan latihan ini dengan menahan otot selama 3 detik dan perlahan mengembalikan otot ke lantai kembali ulangi sebanyak 3 kali. Lakukan latihan ini sebanyak 3 set dari 10 set yang seharusnya, selain itu harus diperhatikan posisi otot panggul agar tidak memalingkan atau memutar otot saat panggul diangkat karena akan membuat otot tegang c. Tahap selanjutnya yakni membuka kaki dan letakan kedua jari diantara uretra dan anus, tekan punggung bawah ke lantai sekali lagi dan cobalah untuk merasakan sensasi pengencangan di area ini. Jika dengan cara ini masih belum merasakannya, maka bisa dicoba ketika ingin menghentikan aliran urin pada saat buang air kecil. Rasakan sensasi yang masuk ke dalam tindakan itu, mengangkat otot di dekat kandung kemih, dan cobalah meniru gerakan ini ketika Anda melakukan latihan di atas. Namun cara Ini hanya disarankan untuk dicoba sekali saat mempelajari tentang otot. Jangan ulangi ini sebagai latihan, atau justru dapat menyebabkan masalah kemih. d. Jika, latihan tersebutsudah cukup lancar, lanjutkan dengan menguncupkan dan mengendurkanya dengan lebih keras dan menahanya lebih lama (sekitar 10 detik). Lakukan senam kegel sebanyak 2-3 kali sehari, selama sekitar 8-12 minggu sebelum akhirnya dilakukan penilaian ulang untuk pengelolaan lebih lanjut jika klien belum mengalami perbaikan. Latihan untuk mengatasi masalah pada eliminasi urin ini perlu dilakukan secara konstan setiap hari, hasilnya tidak akan didapat dalam waktu satu hari, kebanyakan orang akan dapat merasakan perubahan setelah 3-4 minggu dengan berlatih beberapa menit setiap hari
9	Evaluasi	a. Evaluasi respon klien. b. Berikan reinforcement positif. c. Lakukan kontrak untuk latihan atau exercise selanjutnya d. Akhiri pertemuan dengan cara yang baik.

Sumber: (Putri R, 2018)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : https://library.unimugo.ac.id/
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

lama : Sawiji, M.Sc
IIK : 96009
abatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

udul : Asuhan Keperawatan Pada Lansia dengan Masalah Keperawatan Inkontinensia Urine di Unit Inap RS Pku Muhammadiyah Gombong

Nama : Tulo Bariyem
NIM : 202303171
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 28 %

Gombong, 15 Mei 2024

Pustakawan

(Aulia Rahmahyanti, S.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 8
Format Kegiatan Bimbingan

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa: TULO BARITEM.
NIM : 20230171
Pembimbing : Bu. Rina Saraswati

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik /Materi dan saran pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Senin, 6/11 2023	Pengajuan judul KIA.		
	- Jurnal ur menurunkan intervensi.		
Senin, 13/11 2023	- Offline : Alur pembuatan, Bab 1, 2, 3.		
Minggu, 19/11 2023	- Konsul Online Bab I		
Kamis, 23/11 2023	- Offline : Bab I-3 revisi.		
Senin, 4/12 2023	- Online : Bab II.		
Rabu, 6/12 2023	Online : Bab. III.		
Rabu, 20/12 2023	Bab II.		
Acc Ujian.	Acc Ujian proposal		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi,

(Wiwin Utami, M.Kep.)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
PROGRAM PROFESI
Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Tulo Bantyem
NIM : 202303171
Pembimbing : Rina Saraswati, M.Kep.

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Sabtu, 20/4/2024	. Revisi Lempro Bab 4,5.		
Kamis, 2/5/2024.	. Bab 4,5, Lampiran Askep.		
Rabu, 8/5/2024	. Bab 4,5, tata tulis Mob, abstrak.		
Kamis, 9/5/2024.	Bab 4,5, Lampiran Resum, bolakang.		

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners
Profesi Ners

(Wuri Utami, M.Kep)

LEMBAR REVISI

MAHASISWA : Tulo Bariyem

NIM : 202303171

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN INKONTINENSIA URINE DI UNIT INAP RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

PENGUJI 1. Marsito, M.Kep, Sp. Kom.

2. Rina Saraswati, M.Kep

BAB	HAL	SARAN	PARAF
I.	4.	- Latar Belakang Pengambilan Kasus di tambahkan data kasus di RS. PKU. Muhammadiyah Gombong. - Kriteria Inklusi ditambahkan " Rentang umur responden " Jarak rumah responden. - Pengumpulan Data ditambahkan = Kontrak waktu untuk Home Visite (kunjungan 2x seminggu). selama 4 minggu. . Jurnal - Lampiran lembar Observasi . Catatan Respon saat dilakukan Exercise. . Inovasi "Kegel Exercise".	
II.			
III.			

LEMBAR REVISI

AHASISWA : Tulo Bariyem
IM : 202303171
JDUL : Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Masalah Keperawatan Inkontinensia Urine Di Unit Inap RS Pku Muhammadiyah Gombong

ENGUJI : 1. Marsito, SKp., M.Kep., Sp.Kom

2. Rina Sawaswati, M.Kep

BAB	HAL	SARAN	PARAF
IV		Usulan u/ target tensaft berkemih -> standar mencapai 0. ->. 4 pasien : tindakan non farmakologis Kegel Exercise intensitas dan konsisten. ->. Dari segi lansia u/ penempatan pasien lansia sesuai umur. -> Abstrak : tambahkan datanya	
V		@ Bu Rina Saraswati. ->. Abstrak ditambahkan selama 4 minggu proses report apa ! -> Inklusi umur ≥ 60 tahun -> Hasil per minggu ditampilkan grafik / garis trop paten.	